

Manuskrip ALI RAFI

by Ali Rafi Ali Rafi

Submission date: 07-Sep-2022 10:50PM (UTC-0400)

Submission ID: 1894829361

File name: 18142010041-2022-MANUSKRIP_-_Bayu_Project_2001_Official.pdf (433.95K)

Word count: 2663

Character count: 15365

3
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PRILAKU PENCEGAHAN DIARE
PADA ANAK USIA BALITA**

(Studi di Wilayah Kelurahan Gunung Sekar Sampang)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :
ALIRAFI
18142010041

7
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

3
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PRILAKU PENCEGAHAN DIARE
PADA ANAK USIA BALITA**

(Studi di Wilayah Kelurahan Gunung Sekar Sampang)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

ALI RAFI
18142010041

10
Telah disetujui pada tanggal :

2 September 2022

Pembimbing

Dr. M. Hasinuddin, S. Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0705079003

3
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PRILAKU PENCEGAHAN DIARE
PADA ANAK USIA BALITA**

(Studi di Wilayah Kelurahan Gunung Sekar Sampang)

7
Ali Rafi, Dr. M. Hasinuddin, S. Kep., Ns., M.Kep

Email : alirafi280100@gmail.com

ABSTRAK

Diare yaitu kondisi dimana responden pada saat BAB lebih sering dari umumnya. Kemudian, kotoran penderita diare berbeda atau sedikit cair pada umumnya (lebih dari 3 kali) dalam sehari disertai efek samping yaitu kekurangan cairan, suhu meningkat, mual, muntah, nafsu makan menurun, pucat, lapisan bibir kering, pengeluaran kencing berkurang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan masih banyak balita yang mengalami diare. Tujuan dari karya ilmiah ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku diare terhadap anak berusia kurang dari lima tahun.

Desain ini dengan pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah populasi 72 dan sampel 65 menggunakan tehnik *Purposive sampling* dengan variabel independent pengetahuan, sikap, fasilitas atau sarana kesehatan dan variabel dependen perilaku pencegahan diare. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, fasilitas kesehatan, dan pencegahan diare. Analisis ini menggunakan analisis *spearman rank*.

Hasil penelitian dengan analisis *spearman rank* menunjukkan nilai ($pvalue$ $0.000 < \alpha=0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan diare.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi masalah pencegahan diare kepada orang tua dan keluarga balita.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Fasilitas Kesehatan, Pencegahan Diare, Balita.

PENDAHULUAN

Diare yaitu kondisi dimana responden pada saat BAB lebih sering dari umumnya. Kemudian, kotoran penderita diare berbeda atau sedikit cair pada umumnya (lebih dari 3 kali) dalam sehari disertai efek samping yaitu kekurangan cairan, suhu meningkat, mual, muntah, nafsu makan menurun, pucat, lapisan bibir kering, pengeluaran kencing berkurang.

Hasil data Demografi Kesehatan Indonesia 2018 mengungkapkan meningkatnya jumlah meninggalnya anak balita di Indonesia. Menurut hasil survei 2 demografi kesehatan Indonesia jumlah meninggalnya anak lima tahun terakhir didapatkan sebagai berikut: jumlah meninggalnya neonatum sejumlah 15 per seribu persalinan hidup, jumlah meninggalnya bayi sejumlah 24 per seribu kelahiran hidup, dan jumlah meninggalnya balita sekitar 32 per seribu persalinan hidup terjangkit diare dengan usia kurang dari 5 tahun yang meninggal dengan kekurangan cairan tingkat ringan, sedang dan berat.

Tugas ibu berhadapan pada penyakit diare yang sedang diderita balita karena ibu ialah peran utama untuk bertanggung jawab pada perkembangan anak. Langkah yang dilakukan ibu untuk upaya pengendalian dan penyembuhan penyakit diare pada anak ialah menjaga kebersihan lingkungan, membersihkan tangan yang benar dengan menggunakan sabun, membuang tinja yang benar, menggunakan air bersih, memiliki jamban pribadi, membuang sampah dan limbah yang benar. Penyembuhan pada saat balitanya mulai terkena diare yaitu melakukan pertolongan pertama dengan pemberian terapi oralit. Selain itu, ibu yang membawa balitanya langsung ke puskesmas atau pelayanan kesehatan terdekat.

Bersumber pada informasi dari WHO (2018) mengatakan bahwa sekitar 1,7 M masalah diare terhadap anak dengan jumlah kasus meninggalnya kurang lebih 525 ribu terhadap anak balita setiap musimnya. Cakupan

1
layanan penderita diare secara Nasional pada tahun 2018 dengan cakupan terbanyak yaitu mencapai 1.6623 Kejadian, Dari data kejadian ini dapat disimpulkan bahwa angka 1662 kejadian diare di wilayah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, data yg sudah di dapat dari Puskesmas Kemunin Sampangterhitung 3 bulan terakhir terdapat 72 balita usia balita mengalami diare. Dan dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan kasus diare pada balita usia balita tahun di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

Selain itu, diare pada anak bisa diakibatkan oleh alergi, makanan, gangguan penyerapan, dan gejala obat-obatan. Keadaan lingkungan yang buruk merupakan faktor penyebab terjadinya diare. Dimana pemeliharaan lingkungan terdiri dari berbagai macam elemen yaitu faktor utama adalah tempat tinggal, pembuangan tinja, pasokan air, dan saluran pembuangan air, pengolahan sampah. Jika dari lingkungan tidak memenuhi persyaratan kesehatan karena tercemar oleh mikroba dan oleh perilaku manusia yang tidak higienis seperti membuang kotoran yang tidak benar, kebersihan pada diri sendiri dan sekitarnya yang buruk, juga kesiapan dan kapasitas makanan yang kurang tepat, sehingga bisa menyebabkan diare (Bitew, 2017).

Salah satu cara yang dapat di tempuh untuk mencegah terjadinya diare pada anak usia balita adalah menjaga kebersihan lingkungan, kebersihan makanan dan menerapkan perilaku manusia dari tingkat kesehatan serta mengkaji masalah perilaku manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Notoadmojo, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *Analisis korelasional* yaitu peneliti menganalisis upaya pencegahan tingginya kejadian diare pada anak usia balita, dengan cara observasional,

Metode yang di gunakan dengan melakukan wawancara mengenai kuesioner. Populasi sasaran analisis ini berjumlah 72 responden. Teknik sampling yang digunakan ialah *Purposive Sampling*.

HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

Tabel 1 berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
24	1	1,54
26	1	1,54
27	2	3,08
28	6	9,23
29	5	7,69
30	8	12,31
31	9	13,84
32	5	7,69
33	10	15,38
34	2	3,08
35	7	10,77
36	3	4,62
37	5	7,69
38	1	1,54
Jumlah	65	100

Dari data diatas menjelaskan sebagian kecil usia Ibu 33 tahun dalam pemeliharaan diare pada balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang yaitu 10 orang dengan presentase (15,38%).

Tabel 2 Berdasarkan Pendidikan Ibu

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	49	75,39
SMP	5	7,69
SMA	11	16,92
Jumlah	65	100,00

menjelaskan sebagian besar pendidikan SD pada Ibu dalam

pemeliharaan diare pada balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang yaitu 49 orang dengan presentase (75,38%).

Tabel 3 Berdasarkan Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi (%)
IRT	52	80
Pedagang	9	13,84
Petani	4	6,16
Jumlah	65	100

Menjelaskan sebagian besar pekerjaan ibu terhadap pemeliharaan diare pada balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang adalah pedagang yaitu 52 orang dengan presentase (80%)

b. Data Khusus

Tabel 4 Ibu Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	11	16,9
Cukup	26	40,0
Baik	28	43,1
Jumlah	65	100

menjelaskan dari 65 responden didapatkan pengetahuan Ibu cukup sebanyak 28 orang dengan presentase (43,1%).

Tabel 5 Ibu Berdasarkan Sikap

Sikap Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
Negatif	30	46,2
Positif	35	53,8
Jumlah	65	100

Dari data diatas menjelaskan dari 65 responden didapatkan sikap Ibu positif sebanyak 35 orang dengan presentase (53,8%).

Tabel 6 Ibu Berdasarkan Sarana atau Fasilitas Kesehatan

Sarana Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Mendukung	30	46,2
Mendukung	35	53,8
Jumlah	65	100

Menjelaskan dari 65 responden didapatkan sarana atau fasilitas Kesehatan Ibu Mendukung sebanyak 35 orang dengan presentase (53,8%).

Tabel 7 Ibu Berdasarkan Perilaku Pencegahan Diare

Perilaku Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	13	20,0
Cukup	29	44,6
Baik	23	35,4

Menjelaskan dari 65 responden di dapatkan perilaku pencegahan diare Ibu cukup sebanyak 29 orang dengan presentase (44,6%).

Tabel 8 Tabulasi silang Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak usia Balita

Pengetahuan Ibu	Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kurang	8	12,3	5	7,7	0	0,0	13	20,0
Cukup	3	4,6	7	10,0	1	1,5	29	44,6
Baik	0	0,0	1	1,5	2	2,9	23	35,4
Jumlah	11	16,9	13	20,0	3	4,6	65	100

Uji stastistic Spearman Rank p-Value (0,000) a (0,05)

didapatkan hampir setengah responden berdasarkan pengetahuan ibu kategori cukup dengan perilaku kategori ibu baik yaitu 19 responden dengan presentase (29,2%), sedangkan pengetahuan ibu kategori baik dengan perilaku ibu kategori cukup yaitu 14 responden dengan presentase (21,5%).

Berdasarkan hasil uji menggunakan Spearman Rank didapatkan hasil (pvalue 0.000 < $\alpha=0,05$) yang menunjukkan terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

Tabel 9 Tabulasi Silang Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada anak usia balita

Sikap Ibu	Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Negatif	8	12,3	20	30,8	2	3,1	30	46,2
Positif	5	7,7	9	13,4	2	3,0	35	53,8
Jumlah	13	20,0	29	44,2	4	6,1	65	100

Uji stastistic Spearman Rank p -Value (0,00) a (0,05)

Didapatkan hampir setengah responden berdasarkan sikap ibu kategori negatif dengan perilaku ibu kategori cukup yaitu 20 responden dengan presentase (30,8%), Sikap ibu kategori positif dengan perilaku ibu kategori baik yaitu 21 responden dengan presentase (32,3%).

Berdasarkan hasil uji menggunakan Spearman Rank didapatkan hasil (p value 0.000 < $\alpha=0,05$) yang menunjukkan terdapat Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

Tabel 10 Tabulasi Silang Hubungan Fasilitas atau Sarana Kesehatan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada anak usia balita

Sarana Fasilitas Kesehatan Ibu	Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Tidak Mendukung	8	12,3	20	30,8	2	3,1	30	46,2
Mendukung	5	7,7	9	13,4	2	3,0	35	53,8
Jumlah	13	20,0	29	44,2	4	6,1	65	100

Uji stastistic Spearman Rank p -Value (0,00) a (0,05)

didapatkan hampir setengah responden berdasarkan sarana kesehatan ibu kategori tidak mendukung dengan perilaku ibu kategori cukup yaitu 20 responden dengan presentase (30,8%), Sarana keehatan ibu kategori mendukung dengan perilaku ibu kategori baik yaitu 21 responden dengan presentase (32,3%).

Berdasarkan hasil uji menggunakan Spearman Rank didapatkan hasil (p value 0.000 < $\alpha=0,05$) yang menunjukkan terdapat Hubungan Sarana atau Fasilitas Kesehatan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

PEMBAHASAN

Hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

Berdasarkan hasil uji menggunakan Spearman Rank didapatkan hasil ($pvalue$ $0.000 < \alpha=0,05$) yang menunjukkan terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

Peneliti berpendapat kurangnya pengetahuan yang dimiliki ibu berdampak pada kesehatan anaknya. Ibu rumah tangga orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan anak termasuk pengetahuan ibu tentang penyakit diare yang meliputi pengertian, tanda-tanda, penyebab, pencegahan, dan penularannya. Semakin tinggi pengetahuan ibu maka terjadi perubahan positif yang meningkat dan mempermudah terhadap pencegahan diare.

Analisis ini sejalan dengan Penelitian oleh utami (2020) yaitu mengatakan tindakan ibu terhadap pencegahan penyakit diare pada balita dapat di pengaruhi oleh wawasan. Hal ini karena pengetahuan orang tua yang kurang akan mengakibatkan terjadinya perilaku buruk pada orang tua terutama pada perilaku kesehatan anaknya. Sebaliknya orang tua yang memiliki pengetahuan yang tinggi maka akan memiliki wawasan yang banyak sehingga pengetahuan tentang perilaku kesehatan akan cenderung lebih baik.

Hubungan sikap ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

Berdasarkan hasil uji menggunakan Spearman Rank didapatkan hasil ($pvalue$ $0.000 < \alpha=0,05$) yang menunjukkan terdapat Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku

Pencegahan Diare pada Anak.

Peneliti mengatakan sikap ibu dapat mempengaruhi perilaku pencegahan diare anak. Sikap ibu merupakan respon tertutup dan belum tentu ibu melakukannya. Seperti halnya ibu yang paham dalam pencegahan diare tetapi ibu tidak menerapkan atau tidak melakukan hal tersebut di rumah. Bahkan ketika menerima informasi kesehatan, respon ibu menerima informasi itu dengan baik. Jadi, sikap ibu disini respon yang tertutup dan belum tentu melakukan tindakan pada objek tersebut.

Hal ini searah dengan Penelitian oleh Yuriati, dkk (2018). Sikap ibu sangat berhubungan dengan perilaku pencegahan diare pada anak karena pada setiap hari ibu menyisihkan waktunya untuk merawat anaknya. Usia, pendidikan, pekerjaan akan sangat mempengaruhi pola asuh ibu dan bisa mempengaruhi pada pemikiran ibu dalam memahami sikap agar balitanya tidak mudah terjangkau diare.

Selain itu diperkuat oleh penelitian yang di lakukan (Tangkas dkk. 2020) yang mengatakan bahwa sikap ibu sangat berperan penting dalam perilaku pencegahan diare, hal ini dikarenakan orang tu yang memiliki sikap buruk akan akan membatasi perilaku yang tepat watu terhadap penanganan diare sehingga luaran yang baik tidak dapat tercapai.

Hubungan sarana atau fasilitas kesehatan ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

Berdasarkan hasil uji menggunakan Spearman Rank didapatkan hasil ($pvalue$ $0.000 < \alpha=0,05$) yang menunjukkan terdapat Hubungan Sarana atau Fasilitas kesehatan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

Peneliti berpendapat mendukungnya sarana atau fasilitas kesehatan ibu di rumah dapat meminimalisir penyakit diare pada anak dan mempermudah keluarga untuk menggunakan fasilitas tersebut. Tidak mendukungnya sarana atau fasilitas kesehatan di rumah seperti kurangnya pasokan air bersih, tempat pembuangan limbah, terutama tempat pembuangan kotoran atau toilet pribadi menjadi salah satu penyebab diare khususnya pada anak. Pelayanan kesehatan seperti puskesmas, posyandu, polindes juga termasuk fasilitas kesehatan. Dengan demikian ibu bisa menggunakan fasilitas kesehatan tersebut dengan sebaik mungkin. Adapun masyarakat yang tidak bisa menggunakan fasilitas kesehatan tersebut karena kendala ekonomi.

Kesimpulan

- a. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.
- b. Ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.
- c. Ada hubungan antara sarana atau fasilitas kesehatan ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti L, Widjanarko B, Laksono B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Keluarga di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. *J Promosi Kesehat Indones*. 2018;14(1):1. doi:10.14710/jpki.14.1.1-14
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahlan, S. 2014. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Daulay, S. N. J. (2017). *Gambaran Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun 2017*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Published online 2020:1-123. www.dinkesjatengprov.go.id
- Dinkes Sampang. *Profil kesehatan kabupaten sampang 2019*. Published online 2020:44.
- Ghozali Imam. 2012. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gurning, T., Mulyadi, N., & Rompas, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diare Terhadap Pengetahuan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar 69 Manado. *JURNAL KEPERAWATAN*, 2(2).
- Jayani I, Ruffaida FS. Faktor Predisposisi Pengetahuan, Sikap, Nilai dan Budaya Eks Wanita Pekerja Seksual dengan Kejadian HIV/AIDS di Wilayah Kediri. *Care J Ilm Ilmu Kesehat*. 2019;7(1):53. doi:10.33366/jc.v7i1.1159
- Kosasih C, Sulastri A, Suparto TA, Sumartini S. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak Usia Balita Di Kelurahan Padasuka. *J Pendidik Keperawatan Indones*.

- 2018;1(2):86.
doi:10.17509/jpki.v1i2.9746
- Kuntoro. 2012. Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lazamidarmi D, Sitorus RJ, Listiono H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2021;21(1):299. doi:10.33087/jjubj.v21i1.1163
- Muthmainnah, Adris. Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) PATOMMO SIDRAP (Tinjauan Yuridis Peraturan Daerah No . 7 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Persampahan). *J Madani Regal View*. 2020;4(1):23-38.
- Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Qisti DA, Putri ENE, Fitriana H, Irayani SP, Pitaloka SAZ. Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Tanah Sereal. *J Inov Penelit*. 2021;2(6):1661-1668.
- Rahmadani RD. Community's Feces Disposal Behavior in Rangkah Village, Surabaya. *J PROMKES*. 2020;8(1):87. doi:10.20473/jpk.v8.i1.2020.87-98
- Rasyidah UM. Diare sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan. *KELUWIH J Kesehat dan Kedokt*. 2019;1(1):31-36. doi:10.24123/kesdok.v1i1.2485
- Rohmah E. Asuhan Kesehatan Asuhan Kesehatan. *Asuhan Kesehat*. 2020;11(2):23-27.
- Saryono. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Syahdan, Kurniasari L. Kejadian Diare Tiga Bulan Terakhir Dengan Status Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Riwayat Asi Eksklusif. *Kesehat Masy*. 2019;9(451):114-121.
- Wigati, A., & Nisak, A. Z. (2019). Korelasi Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1).

Manuskrip ALI RAFI

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	4%
2	repo.unand.ac.id Internet Source	2%
3	Sapondra Wijaya, Wahyu Dwi Ari Wibowo, Abdul Rokhman, Firman Nugraha Putra, Huswatun Azmarina Yulandari, Encan Rezsari Anisyia. "Mother's Smart Card Effect on Mother's Knowledge and Awareness of Children's Fever in The Pre-Hospital Phase", Babali Nursing Research, 2022 Publication	2%
4	digilib.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id Internet Source	1%
7	iftmkh.blogspot.com Internet Source	1%

8	repo.upertis.ac.id Internet Source	1 %
9	ojs.stikesmuhkendal.ac.id Internet Source	1 %
10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	digilib.yarsi.ac.id Internet Source	<1 %
12	Nicky Danur Jayanti. "The Effect of Massage Relaxation to Decrease Headaches in Pregnancy Trimester I", Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2019 Publication	<1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
14	123dok.com Internet Source	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	docobook.com Internet Source	<1 %
17	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %

19

IAKMI Riau. "Prosiding Seminar Nasional Pengurus Daerah IAKMI Provinsi Riau "Hidup Sehat Melalui Pendekatan Keluarga" Kerjasama dengan Jurnal Kesehatan Komunitas STIKes Hang Tuah Pekanbaru", Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip ALI RAFI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
